

PERAN HIMPAUDI KECAMATAN BEKASI BARAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA SDM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Muhammad Takrim¹, Shalahuddin², Adrianus Trigunadi Santoso³

Universitas Bina Insani^{1,2,3}

e-mail: taktim@binainsani.ac.id¹, *e-mail:* shalahuddin@binainsani.ac.id², *e-mail:* adrianus@binainsani.ac.id³

Abstract

One of the important factors to produce quality Early Childhood Education institutions is to gather elements of educators and education staff to improve the resulting performance to be more optimal. The purpose of this study was to determine the extent to which the role of the Himpaudi organization in improving the performance of human resources in Early Childhood Education institutions. This research method uses descriptive quantitative method. The data collection using a questionnaire using a google form. The questionnaire consists of 16 questions with a total of 62 respondents. The results of the study show that the activities held by Himpaudi, West Bekasi District so far, have provided new knowledge and increased performance to its members based on the results of 90% of respondents' answers.

Keywords: *Himpaudi, Performance of Human Resources, Early Childhood Education.*

Abstrak

Salah satu faktor penting untuk menghasilkan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas adalah dengan menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran organisasi Himpaudi dalam meningkatkan kinerja SDM di lembaga PAUD. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google form*. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan total 62 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang diadakan Himpaudi Kabupaten Bekasi Barat selama ini telah memberikan pengetahuan baru dan peningkatan kinerja kepada anggotanya berdasarkan hasil 90% jawaban responden.

Kata Kunci : Himpaudi, Kinerja SDM, PAUD

A. Pendahuluan

Hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi semua warganegara Indonesia dijamin oleh Undang-Undang Dasar. Tujuan dari pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003a). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting

dan menentukan dalam sejarah perkembangan anak di kemudian hari, karena merupakan pondasi dasar kepribadian anak (Nopaliasari, 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut, Sisdiknas dalam (Saragih, 2012). Dalam pasal yang lain juga disebutkan bahwa PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non-formal dan / atau informal. Dalam jalur Pendidikan formal dapat berbentuk TK, RA atau bentuk lain yang sederajat.

Pentingnya keberadaan PAUD juga dibahas oleh Badan Pendidikan dunia UNESCO dalam pernyataan di situs resmi (UNESCO, 2021) bahwa PAUD merupakan sebuah investasi terbaik dalam menunjang pengembangan sumberdaya manusia di sebuah negara. UNESCO juga memasukkan dalam agenda program “Education 2030” bahwa semua anak-anak mendapatkan pendidikan untuk anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Sejalan dengan kebijakan UNESCO tersebut Pemerintah Indonesia juga melalui sejumlah Pemerintahan Daerah menerapkan kebijakan bahwa sebelum anak-anak memasuki jenjang sekolah dasar mewajibkan untuk menempuh pendidikan pada PAUD.

Terkait dengan kualitas sebuah Lembaga PAUD, menurut Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, dalam salah satu kesempatan sebagaimana dikutip dalam sebuah berita *online* menyatakan bahwa ada korelasi yang sangat besar antara kualitas PAUD dengan kualitas hasil pembelajaran peserta didik. Indikator sebuah PAUD itu berkualitas menurut beliau adalah dengan melihat antusiasme anak-anak, peserta didik dalam mengikuti pelajaran di PAUD tersebut.

Salah satu faktor penting untuk menghasilkan sebuah Lembaga PAUD memiliki kualitas yang baik adalah tersedianya sumber daya manusia, dalam hal ini: Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu menurut (Rahayu Rini, 2018), dalam pelaksanaannya, lembaga PAUD sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari pengelola lembaga PAUD itu sendiri maupun dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan tentunya orang tua. Keterlibatan ini akan sangat membantu perkembangan anak, terutama dalam perkembangan aspek sosial emosional.

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) adalah sebuah organisasi profesi yang menaungi pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, berdiri pada 31 Agustus 2005. Secara garis besar, visi dan misi Himpaudi adalah berperan serta dalam upaya pembangunan manusia Indonesia, yaitu pembangunan menuju terciptanya manusia

seutuhnya yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggungjawab kepada nusa dan bangsa. Sedangkan menurut (Fadilah, 2021) Himpaudi adalah suatu organisasi independen dan legal yang memuat unsur pendidikan dan tenaga kependidikan anak usia dini, yang mana Himpaudi mensosialisasikan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas kepada semua lapisan masyarakat.

Menurut (Tedjawati, 2011) saat ini yang menjadi permasalahannya adalah sampai sejauh mana Himpaudi dapat menjalankan tugasnya sebagai suatu organisasi independen yang menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini, dan juga bagaimana Himpaudi dapat mensosialisasikan PAUD yang berkualitas, melakukan pembinaan serta meningkatkan dan memfasilitasi pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini.

Ditjen PAUDNI 2013 di dalam (Listiyowati, 2017) menyampaikan bahwa Profil anak Indonesia harapan akan terwujud apabila terdapat komitmen kuat, maka pendidik dituntut untuk menjadi pendidik profesional yang memiliki kompetensi agar mampu mewujudkan profil anak Indonesia harapan yang telah dirancang oleh Ditjen PAUDNI. 10 Ciri utama anak Indonesia yaitu 1) beriman dan 2) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 3) berakhlak mulia 4) sehat 5) cerdas 6) jujur 7) bertanggungjawab 8) kreatif 9) percaya diri dan 10) cinta tanah air.

Penelitian ini dilakukan juga berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu peningkatan kinerja Himpaudi "*Become an Inspiring Creative Teacher*", Kota Bekasi.

B. Kajian Pustaka

1. Organisasi Himpaudi

Himpaudi merupakan suatu organisasi independen yang menghimpun unsur pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Pendidik anak usia dini adalah tenaga yang berperan menjadi panutan, pembimbing, pengasuh dan fasilitator bagi anak usia dini. Pendidik bagi anak usia dini disebut pendidik (guru). Sedangkan tenaga kependidikan adalah pengelola, pemerhati, pakar, praktisi dan masyarakat umum lainnya yang melaksanakan program PAUD (<https://dokumen.tips/documents/ad-art-himpaudi.html>). Dasar hukum terbentuknya Himpaudi adalah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003b) pasal 14 secara tegas dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir (0) sampai usia (6) tahun yang dilakukan

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Tujuan berdirinya Himpaudi adalah untuk membantu menangani tugas-tugas yang tidak mungkin dapat dilakukan oleh pemerintah karena keterbatasan sumber daya manusia. Selain itu terbentuknya Himpaudi diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk saling asah, asih dan asuh dalam rangka meningkatkan mutu program pendidikan anak usia dini secara optimal di seluruh Indonesia dan mengoptimalkan pemahaman dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan tentang program pendidikan anak usia dini yang selama ini dirasa masih kurang.

Dalam menjalankan fungsinya Himpaudi berupaya untuk mempersatukan para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini di Indonesia, meningkatkan kualitas PAUD sesuai dengan konsep dasar pembinaan tumbuh kembang anak secara holistik. Dalam Anggaran Dasar pasal 17 diungkapkan tentang struktur organisasi Himpaudi berjenjang dari tingkat pusat, tingkat wilayah, tingkat daerah, dan tingkat cabang (Munajat & Hurri, 2019).

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan anak di kemudian hari. PAUD berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi anak secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yaitu aspek nilai moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak seperti yang tercantum dalam (Haryani & Qalbi, 2021) Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. PAUD diselenggarakan melalui jalur formal, non-formal dan informal dengan berbagai program yang dilakukan secara fleksibel dan situasional sebagai langkah awal dalam pembinaan dan pengembangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kaifa, 2019).

3. Kinerja Sumber Daya Manusia

Kinerja karyawan merupakan *output* atau hasil yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam pekerjaannya dari target, sasaran, standar serta kriteria yang telah menjadi kesepakatan bersama antara karyawan dengan organisasi (Prihantoro, 2012). Kinerja mencerminkan seberapa

baik seorang karyawan menyelesaikan kriteria-kriteria sebuah pekerjaan atau tugas (Widodo, 2009). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, kinerja juga dapat diartikan sebagai pencatatan hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan beberapa fungsi khusus suatu pekerjaan selama periode tertentu. Sedangkan untuk kinerja itu sendiri menurut Lopez dalam (Abdurrahman, 2018) diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam studi yang tergabung dalam ukuran kinerja secara umum, kemudian diterjemahkan ke dalam penilaian perilaku secara mendasar, meliputi (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) pengetahuan tentang pekerjaan, (4) pendapat atau pernyataan yang disampaikan, (5) perencanaan kerja.

Pentingnya sumber daya manusia menempati yang paling sentral sehingga sudah sepatutnya kualitas dari pendidik harus diperhatikan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan ulung merupakan hal yang harus dilaksanakan karena sudah menjadi pusat perhatian masyarakat terhadap pemerintah (Rizqina & Suratman, 2020). Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui tenaga didik juga dilakukan oleh lembaga PAUD Al-Aqsho di Kecamatan Bekasi Barat. PAUD Al-Aqsho melaksanakan manajemen tenaga didik dan kependidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kinerja para tenaga didik dan kependidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik memilih PAUD Al-Aqsho sebagai lokasi penelitian karena terdapat manajemen terhadap tenaga didik (guru) dan kependidikan yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga.

Sumber daya manusia PAUD sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan pembelajaran di suatu lembaga PAUD. Meskipun peserta didik dari lembaga PAUD ini adalah anak usia 5 bulan sampai 6 tahun yang belum banyak mengerti, tapi sejak usia itulah manusia mulai berkembang dan belajar untuk masa depannya, sehingga ketika sumber daya manusia baik dalam mengarahkan dan memberikan pendidikan pada anak sesuai dengan usia, kemampuan, dan psikologi anak maka anak tersebut akan menjadi manusia yang positif di masa depan (Margaretha, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pernyataan hipotesis pada penelitian ini adalah Organisasi Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat berperan dalam meningkatkan kinerja SDM pada Lembaga PAUD.

C. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana berisi tentang penjelasan terkait data kuantitatif yang ada secara deskriptif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Adapun pengambilan data menggunakan kuesioner menggunakan google form.

Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan jumlah responden yang sebanyak 62 orang. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2014).

Dalam kegiatan penelitian ini metode dan tahapan yang dilakukan adalah; 1) Pelaksanaan survei ke Mitra, 2) Identifikasi permasalahan mitra, 3) Penyusunan proposal penelitian terkait permasalahan mitra, 4) Pelaksanaan seminar hasil 5) Pengambilan data melalui penyebaran kuesioner, 6) Penyusunan artikel jurnal ilmiah 7) Publikasi. Data yang diambil berdasarkan beberapa item yang berkaitan dengan indikator kinerja dibawah ini:

Indikator	Pertanyaan
Kuantitas kerja	Apakah kegiatan Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat , memberikan pengetahuan baru terhadap pekerjaan saudara di PAUD?
Kualitas kerja	Apakah saudara mengetahui dan hapal visi dan misi organisasi Himpaudi?
Pengetahuan pekerjaan	Apakah saudara mengetahui program kerja tahunan Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat ?
Pendapat atau pernyataan	Apa Saran dan masukan saudara untuk kegiatan Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat
Perencanaan kerja	Sebutkan usulan kegiatan yang saudara inginkan diadakan oleh Himpaudi kecamatan Bekasi Barat yang terkait dengan pekerjaan saudara saat ini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran organisasi Himpaudi (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini) Kecamatan Bekasi Barat dalam meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga PAUD. Organisasi Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat beralamat di PAUD/ TK Al Aqsho Kota Baru Jl. Jambu Air 2 Nomor 21, RT 03/ RW 19 Kelurahan Kota Baru. Kecamatan Bekasi Barat. Saat ini anggota aktif lebih kurang 150 orang dari sekitar 40 PAUD yang ada di Kecamatan Bekasi Barat.

D. Hasil Penelitian

Dari 62 responden semuanya adalah perempuan, dan yang mengisi kuesioner diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Profil dan Karakteristik Responden

Profesi		Usia			
Guru	Tendik	≤ 20	21 - 30	31 - 40	≥ 40
43	19	1	8	10	43
69%	31%	2%	13%	16%	69%

Sumber: Data Kuesioner Responden 2022

Berdasarkan profil dan karakteristik 62 responden, didapat responden yang berprofesi sebagai guru sebanyak 69%, dan tenaga kependidikan sebanyak 31%, usia mereka adalah usia-usia yang masih tergolong produktif dengan jumlah paling banyak di rentang diatas 40 tahun yaitu sebanyak 69%, dengan jumlah paling kecil di usia dibawah 20 tahun sebesar 2%.

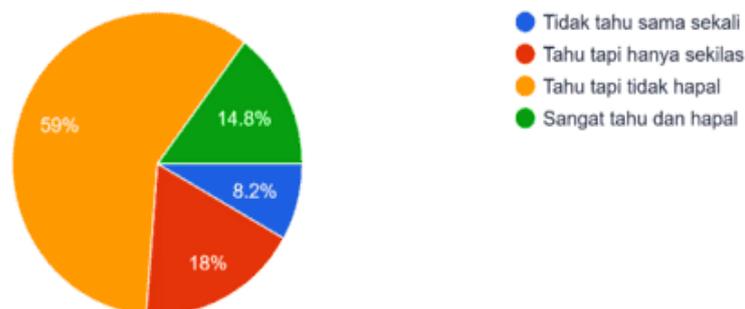
Tabel 2
Lama Menjadi Anggota Himpaudi

Lama Menjadi Anggota Himpaudi			
≤ 1 tahun	1—2 tahun	3—5 tahun	≥ 5 tahun
5	10	12	35
8%	16%	19%	57%

Sumber: Data Kuesioner Responden 2022

Responden paling lama bekerja di bidang SDM, yaitu diatas 5 tahun sebesar 57%, kurang dari 3-5 tahun sebesar 19%, disusul 16% telah bekerja 1—2 tahun, dan sisanya 8% telah bekerja di kurang dari 1 tahun.

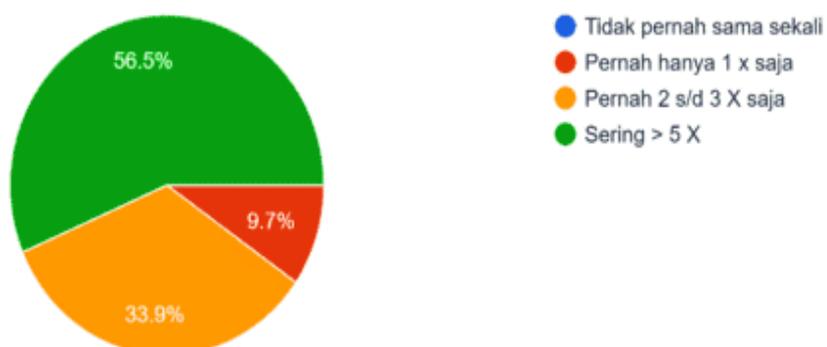
1. Pemahaman responden terhadap visi dan misi Himpaudi



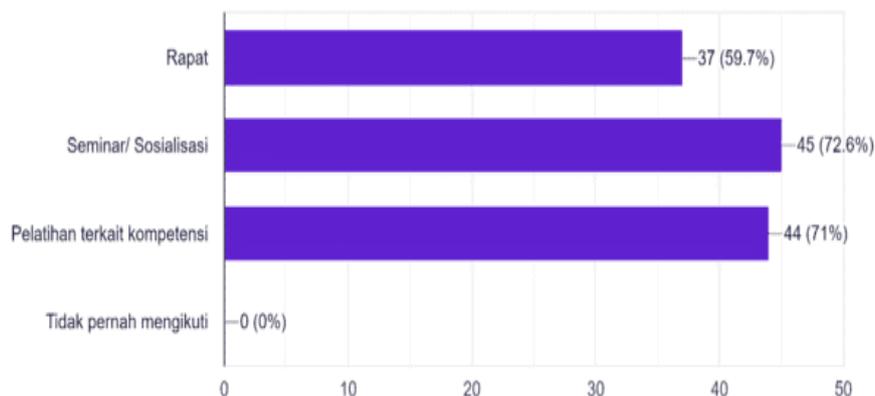
2. Pengetahuan responden terhadap program kerja Himpaudi



3. Partisipasi responden dalam kegiatan Himpaudi



4. Bentuk kegiatan yang pernah diikuti responden

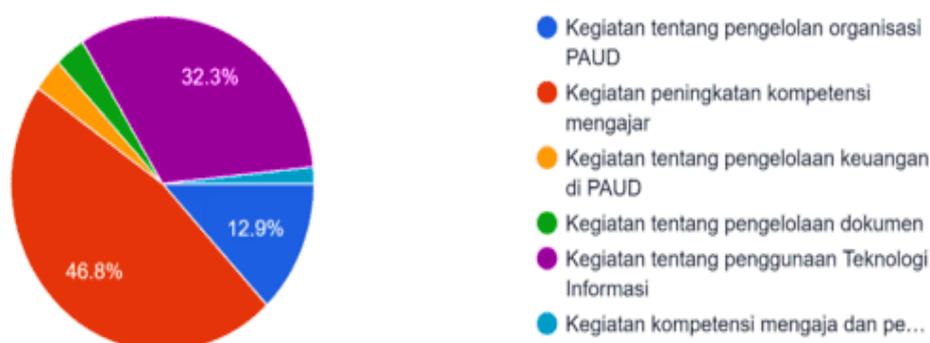


Sumber: Data Kuesioner Responden 2022

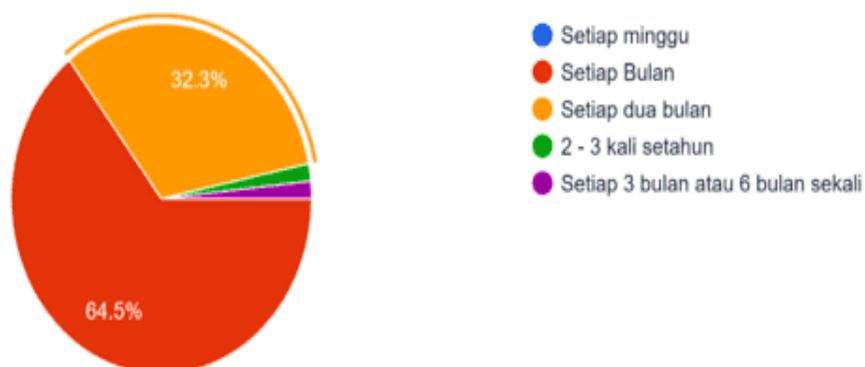
5. Tanggapan responden terhadap kegiatan Himpaudi terkait pekerjaan saat ini



6. Usulan kegiatan responden terhadap kegiatan Himpaudi



7. Usulan responden untuk frekuensi kegiatan Himpaudi



Berdasarkan hasil survei di atas diperoleh data bahwa 1) tingkat pemahaman responden terhadap visi misi Himpaudi adalah tinggi sebanyak 59% mereka mengetahui, akan tetapi belum menghafal sepenuhnya, kemudian 14,8% menjawab sangat mengetahui dan hafal dengan baik. Sedangkan tingkat pengetahuan responden terhadap program kerja Himpaudi sebanyak 62,9% mengetahui hanya setengahnya dan 21% mengaku sangat tahu secara keseluruhan.

Kemudian dalam hal keterlibatan terhadap kegiatan Himpaudi menjawab sebanyak 56,5% sering terlibat dengan frekuensi di atas 5 (lima) kali, sedangkan 33,9% hanya terlibat sebanyak 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali selama bergabung dalam keanggotaan Himpaudi. Untuk bentuk kegiatan sendiri sebanyak 72,6% mengikuti kegiatan berupa Seminar dan Sosialisasi, 71% Pelatihan terkait Kompetensi, dan sebanyak 59,7% mengikuti kegiatan rapat rutin organisasi. Tanggapan responden terhadap kegiatan yang pernah diikuti oleh mereka adalah mayoritas menjawab “sangat menambah pengetahuan, karena berkaitan dengan pekerjaan” sebanyak 91,8%. Usulan responden terkait kegiatan Himpaudi, mereka memberikan masukan tentang “Kegiatan peningkatan kompetensi mengajar” yaitu sebanyak 46,8%, dan 32,3% mengusulkan kegiatan tentang “penggunaan teknologi informasi”. Selanjutnya terkait usulan tentang frekuensi kegiatan yang diadakan oleh Himpaudi sebanyak 64,5% menjawab setiap bulan dan 32,3% menjawab setiap dua bulan sekali.

Tabel 3

Saran Responden Terkait Kinerja SDM

No	Kategori	Saran Responden
1	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkatkan terus mengenai kegiatan yg bersifat pembelajaran •Kegiatan yg sekarang dilaksanakan sdh cukup oke lanjutkan, tingkatkan kinerja pengurus, anggotanya •Program kerja HIMPAUDI di awal tahun, sudah dapat disusun dan terjadwal Kemudian dibagikan kepada srluruh anggotanta •Di tingkatkan lagi kegiatan khususnya ttg peningkatan mutu mengajar •Sering mengadakan lomba kreatifitas yg gratis / tidak berbayar •Adakan pertemuan anggota himpaudi sekecamatan bekasi barat tiap sebulan atau dua bulan sekali •Iuran lembaga sebaiknya per lembaga bukan per guru jadi besarannya tidak memberatkan, dan digunakan untuk kegiatan bersama yang menguntungkan bersama. Karena banyak omongan dari luar yang menyebutkan iuran himpaudi terlalu besar tiap bulannya •Himpaudi Bekbar menambah kegiatan yg menunjang profesi guru Paud dan semoga Himpaudi tambah solid •Supaya lebih ditingkatkan lg kegiatan yg menunjang profesi guru paud jg himpaudi semakin solid •Sering diadajan kegiatan yg berkaitan dengan anak didik Paud

		<ul style="list-style-type: none"> • Lebih tepat waktu saat acara kegiatan serta lbh tertata dan tersusun dengan rap apabila ada pembagian tugas serta kelompok
2	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih banyak kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru • Alangkah baiknya bila sering2 ada pelatihan dg harga terjangkau • Diadakan sosialisasi ttg peningkstan cara mengajar • Lebih sering diadakan kegiatan tentang kompetensi mengajar • Lebih ditingkatkan lagi dalam kegiatan pembelajaran pada guru-guru PAUD • Lebih ditingkat kan utk kegiatan" Yg berhubungan dengan pengajarannya • Mohon lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi peningkatan mutu mengajar • Tetap semangat dan srlalu terdepan • Agar dalam setiap kegiatan yg diadakan tidak mendadak pemberitahuan tekhnisnya • Lebih di kembangkan lg utk kegiatan2 yg menyqngkut pendidikan usia dini • Mohon setiap kegiatan yang diadakan tidak terlalu lama durasinya • Sebaiknya di himpaudi banyak lebih pelatihan kepada guru2nya • Agar ketua Himpaudi selalu Bisa mengadakan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan • Hrs lebih banyak lagi pelatihan utk guru2 PAUD yg terjangkau biayanya. • Sering mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD

		<ul style="list-style-type: none"> • Selama ini sudah sering sekali Himpaudi Bekasi barat mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi guru²nya, saran saya ya lebih di tingkatkan lagi • Lebih sering mengadakan Bimbingan Teknik bagi para pendidik • Seminar, pelatihan atau sosialisasi untuk menunjang KBM • Lebih banyak kegiatan yang menambah kompetensi guru dibidang IT • Lebih byk lg kegiatan dlm seminar dan tetap semangat dlm menambah ilmu • Pendidikan komputer untuk Guru • Pembahasan tentang kurikulum untuk guru supaya lebih mengerti
3	Lain-Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Guru saling silaturahmi Bekerja sama kompak selalu • Saran dari saya semoga dapat lebih maju untuk himpaudi sukses terus himpaudi • Semoga tetap maju untuk masa depan paid • Tetap semangat dlm meningkatkan kinerja dlm ilmu utk semua lembaga • Semoga semakin sukses • Semoga Himpaudi bekbar lebih majuh dan konsisten • Selalu kompak dan lebih sering mengadakan parenting untuk guru² • Agar bisa lebih baik dan maju lagi • Setiap kegiatan bisa jadi ajang silaturahmi yg betmanfaat • Semoga berkelanjutan • Sudah bagus organisasinya

		<ul style="list-style-type: none"> •Semoga Himpaudi Bekasi barat menjadi perantara kami untuk untuk maju dalam mendidik generasi penerus bangsa •Berikan masukan atau inspirasi untuk para anggota agar dapat dapat mengelola lembaga dengan baik •Sebaiknya kegiatan yang diadakan merata dan adil •Perencanaan kegiatan sangat baik, berhbung pandemi jd bnyak kegiatan yg di pending •Adakan lagi manasik haji
--	--	--

Sumber: Data Kuesioner Responden 2022

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap visi misi Himpaudi mencapai lebih dari setengahnya yaitu sebanyak 59%. Dilanjutkan dengan tingkat pengetahuan responden terhadap program kerja Himpaudi sebanyak 62,9%. Terkait keterlibatan terhadap kegiatan Himpaudi menjawab sebanyak 56,5% sering terlibat dengan frekuensi diatas 5 (lima) kali. Selanjutnya berkaitan dengan kegiatan yang sering diikuti responden adalah Seminar dan Pelatihan kompetensi yaitu diatas 70% jawaban. Untuk pernyataan tentang kegiatan yang pernah diikuti sangat menambah pengetahuan, karena berkaitan dengan pekerjaan sebanyak 91,8% responden memberikan jawaban. Usulan tentang kegiatan Himpaudi, responden memberikan masukan mengenai kegiatan peningkatan kompetensi mengajar yaitu sebanyak 46,8%. Kemudian terakhir terkait usulan tentang frekuensi kegiatan yang diadakan oleh Himpaudi sebanyak 64,5% menjawab setiap bulan. Sedangkan untuk beberapa saran yang disampaikan terkait kinerja SDM adalah berupa kegiatan yang berhubungan dengan organisasi dan kompetensi.

Jawaban yang diberikan oleh responden diatas menunjukka bahwa peran Himpaudi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja SDM dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

F. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya peran Himpaudi terbukti dapat membantu dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga PAUD dengan berjalannya kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan baru terkait pekerjaan terhadap para anggotanya. Kegiatan lain yang perlu diadakan, peningkatan kompetensi mengajar dengan usulan frekuensi kegiatan adalah setiap bulan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut tentulah diharapkan kedepannya akan terus berkembang kualitas SDM dari lembaga PAUD dibawah naungan Himpaudi Kecamatan Bekasi Barat.

Saran dari penelitian ini adalah semoga bisa lebih banyak lagi mengadakan kegiatan pelatihan terkait peningkatan kompetensi SDM dengan memaksimalkan peran Himpaudi di lembaga PAUD, dengan begitu maka akan semakin bertambah pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas PAUD, sehingga menghasilkan anak-anak didik yang mempunyai kesiapan untuk ke jenjang pendidikan berikutnya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. Z. (2018). Hubungan Faktor Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru. *Kindai*, 14(1), 27–32.
- Fadilah, F. A. (2021). Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- (<https://dokumen.tips/documents/ad-art-himpaudi.html>) Anggaran Dasar (Ad) Dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI). dikutip pada 03 Maret 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Kaifa, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Ketua HIMPAUDI Terhadap Peningkatan Profesionalisme Pendidik Paud Non-Formal di Kota Sukabumi. 1–7.
- Listiyowati. (2017). Peran Himpaudi Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Paud Di Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*, 6, 5–9.
- Margaretha, E. (2019). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Paud Pelangi Bunda Kota Metro. *At-Tajdid*, 03(01), 98–110.
- Munajat, A., & Hurri, I. (2019). Implementasi Kepemimpinan Ketua Himpaudi Dalam Penguatan Kompetensi Guru PAUD Di Kota Sukabumi. 1–11.
- Nopaliasari. (2020). Peran Himpaudi Dalam Pengembangan Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pendidikan Islam Program Pascasarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Prihantoro, A. (2012). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen. *Unimus*, 8(2), 78–98.

- Rahayu Rini, N. W. (2018). Jurnal comm-edu. Jurnal Comm-Edu, 1(3), 14–19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Pendidikan Agama Islam, 1(1), 34–50.
- Saragih, E. A. (2012). Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Sarana Pendidikan Anak Usia Dini Di Universitas Kristen Immanuel, Kalasan, Yogyakarta. Ukrim.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tedjawati, J. (2011). Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 17(1), 123. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.12>
- Tips, D. (2015). Anggaran Dasar (AD) Dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI). Indonesia Dokumen. <https://dokumen.tips/documents/ad-art-himpaudi.html>
- UNESCO. (2021). Early Childhood Care and Education. En.Unesco.Org.
- Widodo. (2009). Upaya Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Komitmen Dan Oreintasi Belajar. Media Ekonomi, Vol 9, No 1 (2009). <http://jurnal.ump.ac.id/index.php/EKONOMI/article/view/275>